

## PENDAHULUAN

### PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Oleh : Martina, S.P, M.Si

- Klasifikasi ideologi teori sosial yang terbagi kedalam tiga kesadaran yaitu: kesadaran magis (*magical consciousness*); kesadaran naif (*naival consciousness*); dan kesadaran kritis (*critical consciousness*).

## A. Sejarah Lahirnya Pemberdayaan Masyarakat

- *Empowerment*, atau pemberdayaan *adalah* sebuah konsep yang lahir sebagai bagian dari perkembangan alam pikiran dan kebudayaan masyarakat Barat, terutama Eropa .
- muncul sejak dekade 70an dan kemudian terus berkembang sampai saat ini.
- Konsep pemberdayaan juga dapat dipandang sebagai bagian dari aliran-aliran paruh abad ke-20, atau yang dikenal dengan aliran *post-modernisme*, dengan penekanan sikap dan pendapat yang orientasinya adalah anti-sistem, anti-struktur, dan anti-determinisme, yang diaplikasikan pada dunia kekuasaan.

### a. Kesadaran Magis



- Suatu keadaan kesadaran yang tidak mampu mengetahui hubungan atau kaitan antara satu faktor dengan faktor lainnya.

Dalam konteks masyarakat muslim, orang yang memahami masalah sosial dengan menggunakan kesadaran magis ini akan melihat bahwa kemiskinan dan ketidakberdayaan masyarakat merupakan takdir atau ketetapan dari Tuhan

### b. Kesadaran Naif



- melihat 'aspek manusia' sebagai akar penyebab masalah dalam masyarakat.
- Dalam kesadaran ini, masalah etika, kreatifitas dan 'need for achievement' dianggap sebagai penentu dalam perubahan sosial .

*man power development adalah sebuah jalan keluar yang diharapkan dapat memicu perubahan*

Masyarakat muslim yang memiliki kesadaran ini, Mereka percaya bahwa masalah yang dihadapi kaum miskin berakar dari persoalan karena ada yang salah dengan sikap mental, budaya, ataupun teologi mereka

### c. Kesadaran Kritis



- Paradigma yang lebih melihat aspek sistem dan struktur sebagai sumber masalah

Masyarakat muslim yang memiliki kesadaran ini percaya bahwa ketidakberdayaan masyarakat, termasuk masyarakat muslim disebabkan oleh ketidakadilan sistem dan struktur ekonomi, politik, dan budaya.

## B. DEFENISI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- Pemberdayaan sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan

- **Subejo dan Supriyanto (2004) :**

Memaknai pemberdayaan masyarakat :

- Upaya yang disengaja untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya lokal yang memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi, dan sosial.
- Dalam pengertian yang lebih luas , pemberdayaan masyarakat merupakan proses memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara proposional dan menjadi pelaku utama dlm memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk mencapai suatu keberlanjutan dalam jangka panjang.

Defenisi PM menurut beberapa ahli :

- **Surjono dan Nugroho** : merupakan suatu proses dimana masyarakat (khususnya yang kurang memiliki akses terhadap pembangunan) didorong untuk meningkatkan kemandirian dalam perkembangan perikehidupan mereka
- **Menurut Pranarka** : konsep *empowerment* pada dasarnya adalah upaya menjadikan suasana kemanusiaan yang adil dan beradab menjadi semakin efektif secara struktural, baik di dalam kehidupan keluarga, masyarakat, negara, regional, internasional, baik dalam bidang politik, ekonomi, budaya, dan lain-lain.

## C. PANDANGAN TENTANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Konsep Pemberdayaan	Developmentalisme	Anti-Developmentalisme
Definisi	Dekonsentrasi kekuatan; kesadaran politis; memperbesar akses terhadap proses dan hasil-hasil pembangunan (partisipasi)	Upaya pembebasan dari determinisme dan kekuasaan absolut (liberasi)
Sasaran	Merubah korban (victim) menjadi pelaku (actor) pembangunan; meningkatkan partisipasi masyarakat	Menciptakan sistem dan struktur politik, ekonomi dan budaya yang lebih adil
Strategi	People Centred Development; Community Based Development; Community Driven Development	Conscientization; Popular Education

## Lanjutan.....

Program	Inpres Desa Tertinggal (IDT); Bantuan langsung Tunai (BLT); program Kemitraan; Jaringan Pengaman Sosial (JPS), dll.	Pendidikan penyadaran; menciptakan sistem ekonomi alternatif; serikat buruh, dll.
Indikator	Kemandirian; Partisipasi	Terbangunnya kesadaran kritis; terciptanya struktur politik tanpa represi, ekonomi tanpa eksploitasi dan budaya tanpa hegemoni

## D. RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

**TERJADINYA MASALAH PEMBANGUNAN DI INDONESIA**

**1. KRISIS EKONOMI (Sejak, 1997)**

- a. Indonesia belum mencapai industrialisasi – krisis ekonomi Asia menular ke Indonesia
- b. Basis produksi yang mengandalkan industri besar dan kurang terkait dengan usaha kecil dan menengah
- c. Perlu adanya reformasi yang siste,ik pada tatanan ekonomi dan politik.

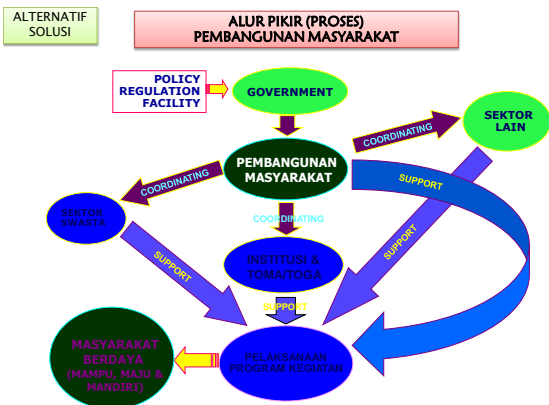
**2.AKIBAT KRISIS EKONOMI**

- a. Meningkatnya pengangguran
- b. Meningkatnya penduduk miskin dari 35 juta menjadi +/- 50 juta
- c. Tingkat kesejahteraan menurun
- d. Gizi balita kurang & buruk 15 % bayi lahir, berat badan di bawah normal
- e. Anak tidak sekolah

**3. Akibat kemiskinan dengan kriteria**

- a. Luas lantai rumah < 8 m2 per anggota
- b. Lantai tanah
- c. Air bersih tidak ada
- d. Jamban tidak ada (WC Umum)
- e. Kursi tamu tidak ada
- f. Lauk pauk tidak bervariasi
- g. Tidak mampu beli 1 (satu) stel pakain setahun.

**Lingkaran Kemiskinan :**



**PEMBANGUNAN MASYARAKAT**



**Mencakup:**

- Community Development (pembangunan masyarakat)
- Community Based Development (pembangunan yang bertumpu pada masyarakat)
- Community-driven Development (pembangunan yang digerakkan masyarakat)



**“Memampukan dan Memandirikan Masyarakat” = PEMBERDAYAAN**

**STRATEGI DAN TAHAPAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

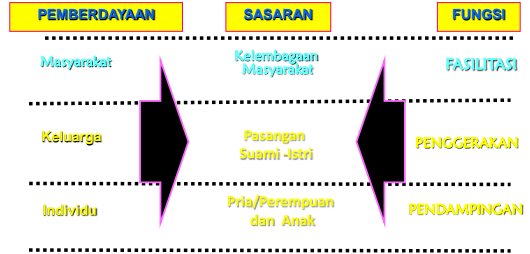
**STRATEGI**

1. Pengetahuan dan pengertian tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana melaksanakannya
2. Pengetahuan dan pengertian tentang sikap dan kemungkinan tanggapan terhadap upaya pemberdayaan masy. Termasuk kecenderungan atau kemauan untuk melaksanakan rancangan yang dikehendaki
3. Kemampuan sasaran atau khalayak untuk melaksanakan cita-cita yang dikembangkan tersebut setelah dapat diterimanya.

**TAHAPAN**

1. Perluasan jangkauan (*Expansion Program*)
2. Pembiinan (*Maintenance Program*)
3. Pelembagaan dan pembudayaan

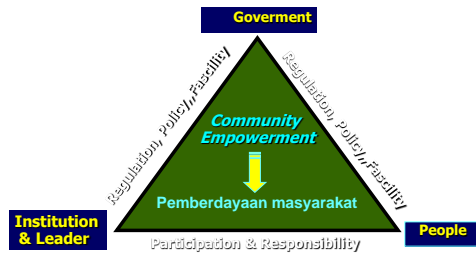
**KERANGKA PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**



**HIRARKI FUNGSI PEMB. MASY**

Unit terkait dan LSM Peduli prog pemb masy	PROVINSI	Regulator
Unit terkait dan LSM Peduli prog pemb masy	KOTAY KABUPATEN	Implementator Program
Unit terkait dan LSM Peduli prog pemb masy	KECAMATAN	Supervisor Kegiatan
Unit terkait dan LSM Peduli prog pemb masy	KELURAHAN	Pelaksana Kegiatan (Esekutor)

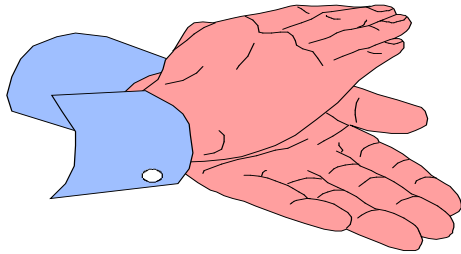
**PENGERAKAN DAN POLA JEJARING DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**



**PELAYANAN, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMBANGUNAN**



TERIMA KASIH SAMPAI JUMPA DI  
LAIN KESEMPATAN



Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakaatuh